

BUDAYA ORGANISASI DALAM MENGHADAPI ERA INDUSTRI 5.0

Adaptasi Manusia dan Teknologi dalam Dunia Kerja Baru

Oleh:

Prof. Dr. Erni R. Ernawan, SE., MM & Dr. Rusdin Tahir, M.Si

TENTANG PRATINJAU INI

Selamat datang di dokumen pratinjau resmi (book preview). Dokumen ini menyajikan intisari, analisis kritis, serta pokok bahasan utama dari buku "Budaya Organisasi dalam Menghadapi Era Industri 5.0". Melalui rangkuman eksekutif ini, para pemimpin organisasi, akademisi, dan praktisi dapat memahami bagaimana membangun budaya kerja yang adaptif, humanis, dan etis di tengah gempuran teknologi digital dan kecerdasan buatan.

RANGKUMAN EKSEKUTIF (SINOPSIS)

Buku ini membahas perubahan mendasar dalam kehidupan organisasi akibat perkembangan teknologi digital, kecerdasan buatan (AI), otomatisasi, big data, Internet of Things (IoT), dan robotika. Berangkat dari kritik terhadap era Industri 4.0 yang dinilai terlalu berorientasi pada efisiensi, otomasi, dan produktivitas semata, buku ini menawarkan perspektif baru yang menempatkan kembali nilai kemanusiaan, kesejahteraan pekerja, makna kerja, dan keberlanjutan sebagai pilar utama.

Pokok gagasan utama buku ini menegaskan bahwa Era Industri 5.0 menuntut organisasi untuk tidak lagi memosisikan manusia sebagai pelengkap teknologi, melainkan sebagai pusat inovasi (human-centric). Teknologi harus berfungsi sebagai alat pendukung yang memperkuat kreativitas, empati, kecerdasan emosional, dan pengambilan keputusan manusia. Dengan demikian, keberhasilan organisasi masa depan ditentukan oleh kemampuan membangun budaya yang adaptif, humanis, etis, kolaboratif, dan

berkelanjutan.

Gagasan Utama & Nilai Unggul Buku:

- Sinergi Manusia & Teknologi: Membangun fondasi kuat agar teknologi tidak menggantikan manusia secara penuh, melainkan berkolaborasi secara sinergis (human-technology collaboration).
- Komprehensif & Aktual: Terdiri atas 14 bab yang mengupas tuntas transformasi digital, kepemimpinan transformasional (digital leadership), etika digital, GRC (Governance, Risk, and Compliance), hingga pengembangan SDM adaptif.
- Kontekstual Indonesia: Memperhatikan realitas organisasi di Indonesia, menyelaraskan tantangan digital dengan nilai kolektivitas, senioritas, birokrasi, serta dinamika sosial lokal demi transformasi yang lebih tepat guna.

ANALISIS KRITIS & STRUKTUR PEMBAHASAN

Buku ini menyajikan ulasan mendalam melalui beberapa sudut pandang evaluatif:

1. Kekuatan Gagasan Utama: Menempatkan budaya organisasi sebagai jembatan antara manusia dan teknologi, memperkuat kapasitas manusia melalui empati dan intuisi.
2. Kontribusi Akademik: Memperluas teori klasik budaya organisasi (dari Schein, Hofstede, Denison, dll.) dengan mengaitkannya pada isu mutakhir seperti AI ethics, digital governance, CSR 5.0, ESG, dan well-being.
3. Relevansi Praktis: Menjadi panduan nyata bagi pemimpin organisasi dan manajer SDM agar terhindar dari fenomena technostress, resistensi karyawan, kelelahan digital (digital burnout), dan penurunan makna kerja.
4. Kelebihan Buku: Memiliki orientasi humanistik yang kuat, menyajikan tema yang sangat aktual, serta memiliki struktur pembahasan yang runtut dari aspek konseptual hingga futuristik.

IDENTITAS BUKU

Judul	: Budaya Organisasi dalam Menghadapi Era Industri 5.0
Sub Judul	: Adaptasi Manusia dan Teknologi dalam Dunia Kerja Baru
Penulis	: Prof. Dr. Erni R. Ernawan, SE., MM & Dr. Rusdin Tahir, M.Si
Penerbit	: Penerbit Buku Sonpedia

ISBN	: 978-634-265-396-8
Edisi / Cetakan	: Cetakan Pertama, Maret 2026
Editor	: Efitra, Nur Safitri, Inayah Uzma
Desain Sampul & Tata Letak	: Yayan Agusdi

KESIMPULAN

Transformasi digital sejati bukan semata-mata masalah perubahan alat, sistem, atau proses kerja. Ini adalah tentang perubahan cara berpikir, cara memimpin, cara berkolaborasi, dan bagaimana organisasi memaknai manusia. Buku ini layak menjadi rujukan bagi akademisi, mahasiswa, peneliti, praktisi, dan pemimpin organisasi yang ingin membawa timnya menuju masa depan Industri 5.0.

[KLIK DI SINI UNTUK BACA ONLINE / BELI BUKU SEKARANG]